

**IMPLIKASI *CORE COMPETENCY* TERHADAP PENCAPAIAN
KEUNGGULAN KOMPETITIF PADA PRODUK KEARIFAN LOKAL
BERBASIS SENI TOPENG MALANGAN**

(STUDI PADA PT. *DMART TITHIEK TENGER*)

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen**

MANAJEMEN



OLEH:

NIKE VERONIKA

NIM. 2019120234

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADewi
MALANG**

2023

RINGKASAN

Untuk itu, bisnis beroperasi dalam lingkungan yang kompetitif. DMart Tithiek Tenger selalu berusaha memperkuat eksistensinya dengan memberikan keunggulan atas para pesaingnya di pasar. Upaya ini dimungkinkan jika PT. Karyawan di DMart Tithiek Tenger terampil. Namun, masalah yang sering ditemui PT Masalah di DMart Tithiek Tenger adalah kurangnya karyawan dengan keterampilan yang diperlukan untuk menerapkan strategi bisnis dan mendapatkan keunggulan kompetitif. Untuk mengatasi masalah ini, manajemen bertanggung jawab dan bertanggung jawab atas hal ini. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana variabel kompetensi karyawan Valueable, Rarenes, Immitability, dan Organized berpengaruh terhadap pencapaian keunggulan kompetitif secara parsial maupun simultan. Kompetensi pegawai berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu pencapaian keunggulan bersaing produk topeng kearifan lokal Malangan, sesuai hasil analisis regresi berganda.

kata kunci : kompetensi, keunggulan bersaing, produk kearifan lokal seni topeng Malangan, Pt. *DMart Tithiek Tenger*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar belakang

Organisasi bisnis dalam suatu industri atau korporasi beroperasi dalam lingkungan yang kompetitif, sehingga para pesaing bisnis berusaha mengubah kekuatan pola produksi dengan menggunakan berbagai strategi, seperti strategi yang mereka ambil berkenaan dengan sumber daya manusianya. Inilah sebabnya mengapa perusahaan selalu berupaya meningkatkan posisi mereka di pasar dengan mendapatkan keunggulan dibandingkan pesaing. Jika bisnis dan industri memiliki sumber daya manusia yang kompeten dan manajemen produk yang inovatif, upaya ini akan berhasil. Pentingnya SDM dalam struktur bisnis dan industri menjadikannya landasan dan aset berharga yang dapat meningkatkan perusahaan atau sebaliknya.

Kinerja perusahaan di pasar yang kompetitif sangat ditentukan oleh keunggulan kompetitifnya. Dorongan untuk memperluas dan mengejar diversifikasi telah menyebabkan banyak bisnis kehilangan keunggulan kompetitif mereka, meskipun ekspansi dan kekayaan yang cepat selama beberapa dekade. Keunggulan kompetitif tidak diragukan lagi lebih signifikan di pasar saat ini. Intinya, kemampuan perusahaan untuk menghasilkan nilai bagi pelanggan adalah yang memberikan keunggulan kompetitif. Menawarkan manfaat unik yang lebih dari sekadar menutupi harga premium atau membebaskan biaya lebih rendah dari pesaing untuk manfaat yang sebanding adalah dua contoh keunggulan kompetitif (Porter, 2011).

Keberhasilan suatu organisasi komersial akan ditentukan oleh strategi perusahaan. Jalan keseluruhan yang direncanakan perusahaan untuk mencapai tujuannya ditunjukkan oleh strateginya (Retnaningsih, 2007). Berbasis kompetensi Salah satu cara rencana manajemen bisnis dipraktikkan adalah melalui manajemen dan pemberdayaan SDM. Kemampuan organisasi perusahaan untuk bersaing sangat dipengaruhi oleh kualitas sumber daya manusianya. Oleh karena itu, suatu organisasi bisnis membutuhkan sumber daya manusia yang memiliki kompetensi yang diperlukan (meliputi: aspek pengetahuan, keterampilan, sikap, dan perilaku) untuk memungkinkan penyelesaian tugas secara efisien.

Terdapat perbedaan antara kompetensi individu dan kompetensi inti organisasi, sehingga sulit untuk mendefinisikan kompetensi. Akibatnya, komunikasi diperlukan antara karyawan serta antara karyawan dan manajemen untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi kompetensi yang diinginkan atau dibutuhkan dalam berbagai situasi organisasi yang berbeda. Proses mengubah keterampilan individu menjadi kompetensi inti organisasi harus melibatkan manajer SDM secara langsung. Semua karyawan harus berpartisipasi dalam transisi ini agar mereka dapat berkolaborasi sebagai jaringan, yang melampaui pelatihan sederhana (Moeherino, 2010).

Core competency (Barney and Hesterly, 2012) yang menjelaskan bahwa pengukuran kelemahan dan kekuatan suatu perusahaan yang ditinjau dari kemampuan sumber daya manusia melalui VRIO (*vauabel, rareness, imitability, dan organized*). Mirip dengan bagaimana perusahaan membutuhkan keunggulan

kompetitif untuk bersaing dan berkembang dalam menghadapi saingan, keunggulan kompetitif yang dihargai, tidak biasa, sulit ditiru, dan terorganisir diperlukan.

Di Malang terdapat berbagai macam usaha mulai dari usaha makanan sampai kerajinan yang bisa dijadikan buah tangan oleh para wisatawan. Malang memiliki berbagai macam kerajinan yang menjadikan ciri khas dari Indonesia salah satunya adalah topeng. Topeng merupakan salah satu kerajinan dengan nilai kreativitas tinggi yang telah lama menjadi bagian dari budaya Indonesia (khususnya Jawa) dan telah dijadikan sebagai lambang kota Malang yang ditetapkan oleh UNESCO sebagai kekayaan budaya Indonesia. PT. *DMart Tithiek Tenger* membuat berbagai macam produk berbasis seni topeng Malangan , produk berbasis seni topeng Malangan yang dibuat dibagi 10 yaitu pembuatan batik motif topeng Malangan, pembuatan kue bingke motif topeng Malangan, membuat jeli motif topeng Malangan, membuat hantaran topeng Malangan, pembuatan coklat berbentuk topeng Malangan, membuat sablon motif topeng Malangan, membuat kemasan motif topeng Malangan, membuat alat peraga topeng Malangan, dan yang terakhir membuat seni topeng Malangan berbentuk souvenir berupa gantungan kunci topeng Malangan. Uniknya di PT. *DMart Tithiek Tenger* ini hanya membuat produk berbasis seni topeng Malangan dan di PT. *DMart Tithiek Tenger* ini para pekerjanya para disabilitas.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis ingin mengkaji lebih mendalam mengenai seberapa besar pengelolaan kompetensi mempengaruhi produk unggulan daerah pada produk berbasis seni topeng Malangan. Informasi ini harus dipahami agar dapat dimanfaatkan sebagai acuan di masa yang akan datang untuk mendukung

perkembangan bisnis atau sektor tersebut. Oleh karena itu, peneliti ingin membicarakan hal tersebut melalui penelitian berjudul ” Implikasi Core Competency Terhadap Pencapaian Keunggulan Kompetitif pada Produk Kearifan Lokal Berbasis seni Topeng Malangan.

1.2. Rumusan Masalah

- 1) Apakah *variabel* berpengaruh secara parsial terhadap pencapaian keunggulan kompetitif pada produk kearifan lokal berbasis seni Topeng Malangan?
- 2) Apakah *rareness* berpengaruh secara parsial terhadap pencapaian keunggulan kompetitif pada kearifan lokal berbasis seni Topeng Malangan?
- 3) Apakah *imitability* berpengaruh secara parsial terhadap pencapaian keunggulan kompetitif pada produk kearifan lokal berbasis seni Topeng Malangan?
- 4) Apakah *organized* berpengaruh secara parsial terhadap pencapaian keunggulan kompetitif pada produk kearifan lokal berbasis seni Topeng Malangan?
- 5) Apakah VRIO (*valuable, rareness, imitability, dan organized*) berpengaruh secara simultan terhadap pencapaian keunggulan kompetitif pada Produk kearifan lokal berbasis seni Topeng Malangan?

1.3. Tujuan Penelitian

- 1) Perolehan daya saing barang-barang pengetahuan produksi lokal berbasis seni topeng Malangan agaknya dipengaruhi oleh analisis nilai.
- 2) Pencarian keunggulan kompetitif pengetahuan barang produksi lokal berbasis seni topeng Malangan sedikit banyak dipengaruhi oleh analisis kelangkaan.

- 3) Analisis peniruan berdampak pada keinginan untuk keunggulan kompetitif dalam pengetahuan produksi lokal berbasis seni topeng Malangan.
- 4) Perolehan daya saing barang-barang pengetahuan produksi lokal berbasis seni topeng Malangan sedikit banyak dipengaruhi oleh analisis terstruktur.
- 5) Menganalisis VRIO (*valuable, rareness, imitability, dan organized*) terhadap pengaruh pada pencapaian secara simultan (serentak) terhadap pencapaian keunggulan kompetitif pada Produk kearifan lokal berbasis Topeng Malangan.

1.4. Manfaat Penelitian

Berikut adalah keuntungan yang akan dihasilkan dari penelitian ini:

- 1) Manfaat Teoritis:

Diharapkan bahwa temuan studi ini akan menambah informasi dan menawarkan solusi yang terus-menerus tentang bagaimana manajemen kompetensi mempengaruhi perolehan keunggulan kompetitif. Pengetahuan dan temuan penelitian ini diharapkan dapat membantu meningkatkan kompetensi dalam suatu organisasi atau sektor.

- 2) Manfaat Praktis

Temuan penelitian ini dapat digunakan sebagai panduan untuk manajemen bisnis, khususnya bagi para manajer yang ingin mengidentifikasi pekerja dengan bakat dan pengetahuan untuk melakukan produksi sesuai dengan harapan saat ini. Akibatnya, sebuah organisasi akan siap bersaing dengan bisnis lokal dan luar kota dengan menggunakan keterampilan yang dimiliki saat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Absah, Y. (2008) 'Kompetensi: Sumberdaya pendorong keunggulan bersaing perusahaan', *Jurnal Manajemen Bisnis*, 1(3), pp. 109–116.
- Agha, S., Alrubaiee, L. and Jamhour, M. (2002) 'Effect of Core Competence on Competitive Advantage and Organizational Performance', *International Journal of Business & Management*, 7(1), pp. 192–204. doi:10.5569/ijbm.v7n1p192.
- Amstrong, Michael and Ramelan (2003) *Manajemen Imbalan*. Jakarta: PT Bhuana Ilmu Populer.
- Anoraga, P. (2007) *Psikologi Kerja*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arianto, N.W., Wahyudi, E. and Iswono, S. (2014) 'Keunggulan Bersaing Usaha Mikro Hasil Olahan Belimbing Usaha Dagang Cemara Sari Berbasis Inovasi Produk di Kota Blitar (Competitive Advantages in Small Firms Assorted Starfruits Product of Cemara Sari Trading Business Based on Product Innovation at Blita', *e-SOSPOL*, 1(I), pp. 25–37.
- Arikunto, S. (2002) *Metodologi Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2006) *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, S. (2019) 'Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik'.
- Arini, A.M. and Ambar, B. (2011) 'Batik: An Adiluhung Nusantara Heritage', *Andi Offset. Yogyakarta* [Preprint].
- Awwad, A.S. (2011) 'The influence of tactical flexibilities on the competitive advantage of a firm: An empirical study on Jordanian industrial companies', *International Journal of Business and Management*, 6(1), pp. 45–60.
- Azwar, S. (2004) *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Azwar, S. (2010) *Metode penelitian*. 1 cetakan. Yogyakarta: Pustaka pelajar.
- Bani-Hani, J.. and Faleh, A.. (2009) 'the impact of core competencies on competitive advantage: strategic challenge', *international Bulletin of business administration*, 17(7), pp. 99–120.
- Barney, J.B. and Hesterly, W.S. (2012) 'Strategic Management and Competitive Advantage', *MA: Pearson, Boston* [Preprint].
- Bismala, L., Handayani, S. and Andriany, D. (2018) *Strategi Peningkatan Daya Saing Usaha Kecil Menengah*. Lembaga Penelitian dan Penulisan Ilmiah AQLI.
- Collis, D.J. and Montgomery, C.A. (2005) *Corporate Strategy: Resource-based*

Approach. I. McGraw-Hill.

- Dahlani, D. (2010) 'Lokal Wisdom Inbuilt Environment in Globalization Era', *Lokal Wisdom Inbuilt Environmentinglobalization Era*, 3(6).
- Dess, G.G., Lumpkin, G.T. and Eisner, A. (2003) 'Strategic Management: Creating Competitive Advantages. Ed'. McGraw-Hill/Irwin.
- Ferguson, G.A. (1981) *Statistical analysis in psychology and education*. 5th edn. Auckland: McGraw-Hill.
- Hamel, G. and Parahalad, C.. (2002) *Competing for the Future*. New Delhi: tata McGraw-Hill Publishing Company Limited.
- Hapsari, R.. and Retnaningsih (2007) 'sumbangan perilaku asertif terhadap harga diri pada karyawan', *jurnal Penelitian Psikologi*, (1), pp. 35–40.
- Hatch, N.W. and Dyer, J.H. (2004) 'Human capital and learning as a source of sustainable competitive advantage', *Strategic management journal*, 25(12), pp. 1155–1178.
- Heizer, J.H. and Render, B. (2003) *Principles of operations management*. Pearson Educación.
- Holweg, M. (2005) 'An investigation into supplier responsiveness: Empirical evidence from the automotive Industry', *The International Journal of Logistics Management* [Preprint].
- Istiawati, N.F. (2016) 'Pendidikan karakter Berbasis Nilai-nilai Kearifan lokal Adat AMMATOA dalam menumbuhkan karakter konservasi', *Cendekia: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 10(1), pp. 1–18.
- Joko, N.H. (2005) 'Urgensi pengembangan SDM berbasis kompetensi', *Jurnal Administrasi Bisnis*, 1(2), pp. 51–58.
- Kurnia Putra, D. (2018) 'Pengaruh Kompetensi Inti Terhadap Kinerja Organisasional Dengan Keunggulan Kompetitif Sebagai Variabel Mediasi (Studi pada Pengrajin Bambu di Sendari, Mlati, Sleman, Yogyakarta)', 21(1), pp. 1–9. Available at: <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/JKM/article/view/2203>.
- Lako, A. and Sumaryati, A. (2018) 'Optimalisasi kinerja korporasi melalui audit kinerja manajemen sumber daya manusia', *Manajemen Usahawan Indonesia*, 10(December), pp. 37–43.
- Li, S. *et al.* (2006) 'The impact of supply chain management practices on competitive advantage and organizational performance', *The International Journal of Management Science*, 34(1), pp. 107–104.
- Lippman, S. and Rumelt, R. (1982) 'Uncertain Imitability: An Analysis of Interfirm Differences in Efficiency under Competition', *Bell Journal of Economics*, 13, pp. 418–438.

- Mangkuprawira (2002) *Manajemen Sumber Daya Manusia Strategik*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Moeherino (2010) 'Pengukuran Kinerja berbasis Kompetensi (Competency Based Human Resource Management)', p. 254.
- Mungmachon, M.R. (2012) 'Knowledge and lokal wisdom: Community treasure', *International Journal of Humanities and Social Science*, 2(13), pp. 174–181.
- Musanna, A. (2011) 'Rasionalitas dan aktualitas kearifan lokal sebagai basis pendidikan karakter', *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 17(5), pp. 588–598.
- Payne, A. (2010) *Service Marketing Pemasaran Jasa dan Positioning*. 3rd edn. Yogyakarta: Andi Offset.
- Pono, M. (2018) 'Strategi Pengembangan Kompetensi Inti Industri Daerah Kabupaten Tojo Una-Una Sulawesi Tengah', (3), pp. 261–280.
- Porter, M.E. (2011) *Competitive advantage of nations: creating and sustaining superior performance*. Simon and Schuster.
- Prawitasari, S.Y. and PAMUNGKAS, O. (2011) 'Analisis SWOT Sebagai Dasar Perumusan Strategi Pemasaran Berdaya Saing (Studi pada Dealer Honda Tunggal Sakti di Semarang)'. Universitas Diponegoro.
- Prayhoego, C.A. (2013) 'Analisa Pengaruh Total Quality Management Terhadap Keunggulan Bersaing dan Kinerja Perusahaan', *Business Accounting Review*, 1(2), pp. 236–245.
- Prengki, D., Hardianto, W.T. and Novitawati, R.A.D. (2022) 'Analisis Kualitas Pelayanan, Harga, dan Lingkungan Fisik Terhadap Kepuasan Konsumen (Studi pada Menara Coffee kecamatan Dau Kabupaten Malang)'. Fakultas Ekonomi Universitas Tribhuwana Tungadewi.
- Rahimi, N. (2016) 'Aliansi Strategis untuk Keunggulan Bersaing pada APIPS Kerajinan Batik Yogyakarta'. Universitas Gadjah Mada.
- Retnaningsih, S. (2007) 'MENINGKATKAN KINERJA KARYAWAN (Studi Kasus : Pada Sentral Pengolahan Pos Semarang) Tesis (Studi Kasus : Pada Sentral Pengolahan Pos Semarang)'.
- Rifa'i, M. and Indrihastuti, P. (2018) 'Kompetensi Karyawan Dampaknyaterhadap Keunggulan Bersaing Organisasi Bisnis UMKM', *JURNAL EKBIS*, 19(2), pp. 1129–1140.
- Rivai, V. and Sagala, E.J. (2009) 'Manajemen sumber Daya Manusia untuk Perusahaan, edisi kedua', Penerbit: Rajawali Pers, Jakarta [Preprint].
- Rondeau, V. et al. (2000) 'Relation between aluminum concentrations in drinking water and Alzheimer's disease: an 8-year follow-up study', *American*

journal of epidemiology, 152(1), pp. 59–66.

- Rosmayani, R. and Mardatillah, A. (2021) 'Keunggulan Bersaing Berkelanjutan Berbasis Inovasi dan Kearifan Lokal Pada Usaha Kecil dan Menengah Makanan Tradisional di Pekanbaru', *Dinamika Lingkungan Indonesia*, 8(2), p. 123. doi:10.31258/dli.8.2.p.123-128.
- Smith, A. (2008) *Introduction to Sport Marketing*. London: Routledge. doi:<https://doi.org/10.4324/9780080886220>.
- Soebagiyo, D. and Wahyudi, M. (2008) 'Analisis kompetensi produk unggulan daerah pada batik tulis dan cap solo di Dati II Kota Surakarta'.
- Spencer, L.M. and Spencer, P.S.M. (2008) *Competence at Work models for superior performance*. John Wiley & Sons.
- Srivastava, S.. (2005) 'Managing core competence of the organization', *Vikalpa*, 30(4), pp. 49–63.
- Sugiyono (2003) *Metode Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono (2010) *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, M. (2012) 'Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi', *Bandung: Alfabeta* [Preprint].
- Sugiyono, S. (2017) 'Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta, CV'.
- Suliyanto (2006) *Metode Riset Bisnis*. Yogyakarta: Andi.
- Sumada, I.. (2017) 'Peranan kearifan lokal Bali dalam perspektif kebijakan publik', *JIPSI-Jurnal Ilmu Politik dan Komunikasi UNIKOM*, 7.
- Supranto, J. (2001) 'Pengukuran tingkat kepuasan pelanggan'.
- Teguh, E.De. and Devie (2013) 'Analisis Pengaruh Core Competencies Terhadap Keunggulan Bersaing dan Kinerja Perusahaan', *Business accounting review*, 1(1), pp. 1–12.
- Thatte, A.A. (2007) 'Competitive advantage of a firm through supply chain responsiveness and SCM practices'. University of Toledo.
- Umar, H. (2004) *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis /*. 6th edn. Jakarta: RajaGrafindo.
- Utami, K.S. (2018) 'Analisis Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Kinerja Perajin Batik Pada Sentra Batik Pendowoharjo Human Resources Competence and Performance Analisis of Batik Crafters at Pendowoharjo Batik Center', *Articles Information*, 9(2), pp. 1–10.
- Wagiran, W. (2012) 'Pengembangan Karakter Berbasis Kearifan Lokal Hamemayu

Hayuning Bawana (Identifikasi Nilai-Nilai Karakter Berbasis Budaya)',
Jurnal Pendidikan Karakter, 3(3).

Wibowo (2014) *Manajemen Kinerja Edisi Keempat*. Jakarta: Rajawali Pers.